

PENGARUH LOCUS OF CONTROL, JIWA KEWIRAUSAHAAN, DAN MOTIVASI BERWIRAUSAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Deby Wahyu Indri Oktavia

e-mail: debywahyu95@gmail.com

Lilik Sri Hariani

e-mail: liliksrihariani@unikama.ac.id

Waluyo Edi

e-mail: waluyoedi@unikama.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Kanjuruhan, Malang)

Abstract : The study aimed to determine the effect of locus of control, entrepreneurial spirit, and entrepreneurial motivation influence on the entrepreneurial interest. This research is ex post facto. Population in this study was students of SMA Kristen Petra Malang as many as 83 students with boring sampling. Data were collected by questionnaire. Analyzed by using the multiple linear regression analysis. The result of this research show that 1) There is a significant effect locus of control, entrepreneurial spirit, and entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship, 2) There is a negative and significant effect locus of control on interest in entrepreneurship, 3) There is a positive and significant effect entrepreneurial spirit on interest in entrepreneurship, 4) There is a negative and significant effect entrepreneurial motivation on interest in entrepreneurship.

Keywords : Locus Of Control, Entrepreneurial Spirit, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang. Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Kristen Petra Malang sebanyak 83 siswa dengan menggunakan sampling jenuh. Data diambil dengan metode angket. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang signifikan locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. 2) Terdapat pengaruh yang negatif dan signifikan locus of control terhadap minat berwirausaha. 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. 4) Terdapat pengaruh yang Motivasi berpengaruh yang negatif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci : Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Pengangguran dan kemiskinan masih menjadi permasalahan pokok yang dihadapi oleh Indonesia saat ini. Oleh karena itu berwirausaha merupakan salah satu solusi untuk mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Siswa yang dibekali keterampilan berwirausaha diharapkan dapat memenuhi hidupnya berwirausaha. Hal tersebut juga dapat membantu pemerintah dengan membuka lapangan pekerjaan untuk orang-orang yang ada disekitar tempat tinggalnya.

Pendidikan adalah salah satu alat untuk meningkatkan kualitas tenaga kerja. Sekolah Menengah Atas merupakan pendidikan formal yang memberikan keterampilan kewirausahaan. SMA Kristen Petra Malang adalah salah satu sekolah swasta yang ada di kota Malang yang tidak hanya memberikan pendidikan secara formal tetapi juga memberikan pendidikan karakter yang mengandung nilai-nilai kristiani.

Menumbuhkan minat berwirausaha hendaknya dilakukan sedini mungkin kepada peserta didik. Sebagian besar siswa SMA Kristen Petra Malang merupakan anak-anak yang berasal dari berbagai daerah diluar kota Malang. Bekal keterampilan kewirausahaan tentu akan berguna bagi siswa baik yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi maupun yang tidak melanjutkan ke perguruan tinggi sehingga mereka dapat membuka usaha sendiri.

Minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya adalah locus of control. Hal ini ditunjang oleh hasil penelitian Hermawan tahun 2016 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh locus of control terhadap terhadap minat berwirausaha. Selain locus of control, faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah jiwa kewirausahaan. Menanamkan jiwa kewirausahaan sejak dini kepada peserta didik sehingga diharapkan membuat mereka tertarik tentang dunia wirausaha. Untuk terjun dalam dunia wirausaha diperlukan motivasi terlebih dahulu. Jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi tentang wirausaha maka ia memiliki ketertarikan yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Locus of Control, Jiwa Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha" (Studi Pada Siswa SMA Kristen Petra Malang).

TINJAUAN PUSTAKA

Minat Berwirausaha

Djaali (2014:121) mengatakan "minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh". Minat dalam diri siswa tidak muncul dengan sendirinya, namun membutuhkan suatu proses. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013:180) yang menyatakan bahwa "minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian". Seseorang yang berminat terhadap suatu obyek atau aktivitas akan memperhatikan secara konsisten dengan perasaan senang. Minat dalam diri siswa tidak muncul dengan sendirinya, namun membutuhkan suatu proses. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2013:180) yang menyatakan bahwa "minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian". Sementara Djamarah (2008:132) mendefinisikan minat sebagai kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengengang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu obyek atau aktivitas akan memperhatikan secara konsisten dengan perasaan senang.

Berdasarkan memaparan beberapa sumber di atas, minat adalah suatu pemusatan perhatian dan ketertarikan yang timbul dalam diri seseorang terhadap obyek atau aktivitas tertentu tanpa ada

unsur paksaan dari orang lain serta dilakukan secara konsisten. Seseorang yang memiliki ketertarikan tentang dunia wirausaha akan berusaha untuk mengembangkan kreatifitas dan inovasi dalam merintis usaha. Kegiatan wirausaha merupakan kegiatan dimana seseorang bebas untuk berkarya tanpa terikat ikatan kerja. Maka dapat disimpulkan bahwa wirausaha memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian suatu Negara. Oleh karena itu, perlu dukungan semua pihak baik lembaga pendidikan dan masyarakat untuk menumbuhkan minat berwirausaha sejak dini.

Locus Of Control

Menurut Ghufron & Risnawita, (2016:65) konsep mengenai pusat kendali (locus of control) ini berasal dari teori konsep diri yang memberikan gambaran pada keyakinan seseorang mengenai sumber penentu perilakunya. Menurut Santrock (2014:183) bahwa locus of control adalah derajat yang menentukan atribusi individu atas keberhasilan atau kegagalan disebabkan oleh faktor-faktor internal atau eksternal yang mempengaruhi harga diri seseorang. Menurut Suparno (2011:98) locus of control adalah cara bagi seseorang mempersepsi dan meletakkan hubungan antara perilaku dirinya dengan konsekuensi-konsekuensi dan apakah ia menerima tanggungjawab terhadap apa yang dilakukannya.

Siswa yang memiliki locus of control internal beranggapan bahwa keberhasilan dan kegagalan dalam merintis usaha merupakan dampak dari perbuatannya. Seseorang tersebut seseorang yang memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan berjuang untuk memperoleh apa yang diinginkan dalam kegiatan bisnisnya.

Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan adalah perilaku kewirausahaan yang tampak melalui sifat, karakter atau watak yang dimiliki seseorang untuk mengelola bisnis secara optimal. Suryana (2013:10) mengemukakan "Konsep kewirausahaan merujuk pada sifat, watak, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkan dengan tangguh. Pembentukan jiwa kewirausahaan bukanlah suatu kegiatan pembentukan agar peserta didik langsung menjadi pengusaha namun sebuah proses penanaman nilai-nilai karakter baik secara langsung maupun tidak langsung kepada peserta didik tentang pentingnya mentalitas wirausaha yang tangguh. Oleh karena itu, pentingnya menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik sehingga diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk menjadi pengusaha yang berani menciptakan peluang usaha baru.

Motivasi Berwirausaha

Menurut Rusdiana (2014:69) kata motivasi berasal dari bahasa latin, yaitu motif yang berarti dorongan, daya penggerak, atau kekuatan yang terdapat dalam diri organisasi yang menyebabkan organisasi itu bertindak atau berbuat. Individu atau siswa yang ingin menjadi pengusaha sukses membutuhkan motivasi atau kemauan yang tinggi. Menurut Uno (2011:3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Menurut Fahmi (2014:13) secara umum ada hubungan yang kuat antara motivasi dan kewirausahaan, karena sesuatu yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan karena didorong oleh motivasi yang tinggi. Seseorang yang ingin menjadi wirausahawan sukses membutuhkan motivasi yang tinggi. Motivasi tersebut dibutuhkan untuk mengubah hidupnya dari yang tidak memiliki usaha menjadi memiliki usaha. Kegiatan

berwirausaha selain memberikan keuntungan secara ekonomis juga dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.

METODE

Jenis penelitian ini adalah ex post facto. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Kristen Petra Malang. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Pengujian instrumen dilakukan kepada siswa SMA Kristen YBPK Sitarjo. Penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel jenuh yang mengambil semua anggota populasi untuk digunakan sebagai sampel sebanyak 83 siswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Skor Data Empirik Variabel Penelitian

	<i>Locus Of Control</i>	Jiwa Kewirausahaan	Motivasi Berwirausaha	Minat Berwirausaha
N Valid	83	83	83	83
Missing	0	0	0	0
Mean	39,18	44,36	36,10	58,63
Minimum	32	36	29	44
Maximum	45	50	40	70

Sumber: Data hasil pengolahan melalui SPSS 16.00

Berdasarkan tabel di atas mean pada locus of control (X1) dari 83 responden adalah sebesar 39,18. Variabel jiwa kewirausahaan (X2), mean pada variabel jiwa kewirausahaan yang diperoleh dari 83 responden sebesar 44,36. Variabel motivasi berwirausaha (X3) mean pada variabel motivasi berwirausaha yang diperoleh dari 83 responden sebesar 36,10. Variabel minat berwirausaha (Y) mean pada variabel minat berwirausaha yang diperoleh dari 83 responden sebesar 58,63.

Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	71.970	12.943		5.561	.000
LOCUS OF CONTROL	-.565	.203	-.299	-2.776	.007
JIWA KEWIRAUSAHAAN	.564	.177	.344	3.179	.002
MOTIVASI BERWIRAUSAHA	-.450	.224	-.223	-2.009	.048

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai a = 71,970, b1 = (-0,565), b2= 0,564, b3 = (-0,450) maka dapat disusun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e$$

$$Y = 71,970 + (-0,565) + 0,564 + (-0,450) + e$$

Minat Berwirausaha = 71,970 + (-0,565) (locus of control) + 0,564 (jiwa kewirausahaan) + (-0,450) (motivasi berwirausaha) + e

Hasil Tes ANOVA Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	489.990	3	163.330	5.196	.003 ^a
Residual	2483.431	79	31.436		
Total	2973.422	82			

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BERWIRAUSAHA, LOCUS OF CONTROL, JIWA KEWIRAUSAHAAN

b. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Hipotesis penelitian yang diajukan untuk menguji hipotesis pertama (Ha1) adalah sebagai berikut: Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,196 dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 dan F-hitung (5,196) > F-tabel (2,72), maka hasil penelitian ini variabel X1 (locus of control), variabel X2 (jiwa kewirausahaan), dan variabel X3 (motivasi berwirausaha) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha).

Hasil Uji t (Uji Signifikan Parsial)

Variabel	t-hitung	Sig	Keterangan
Constant	5,561	0,000	-
<i>Locus of control</i> (X1)	-2,776	0,007	Signifikan
Jiwa kewirausahaan (X2)	3,179	0,002	Signifikan
Motivasi berwirausaha (X3)	-2,009	0,048	Signifikan

Sumber: Data hasil pengolahan SPSS 16.00

Hipotesis penelitian menunjukkan bahwa variabel X1 (locus of control) t-hitung (-2,776) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,007. Variabel X2 (jiwa kewirausahaan) t-hitung (3,179) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,002. Variabel X3 (motivasi berwirausaha) t-hitung (-2,009) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,048.

Hasil Uji R2

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error	Change Statistics
-------	---	----------	------------	------------	-------------------

			Square	of the	R Square	F			Sig. F
				Estimate	Change	Change	df1	df2	Change
1	.406 ^a	.165	.133	5.607	.165	5.196	3	79	.003

Berdasarkan tabel diatas nilai koefisien korelasi 0,406 nilai tersebut mengidentifikasi bahwa antara variabel locus of control (X1), jiwa kewirausahaan (X2), dan motivasi berwirausaha (X3) secara bersama-sama memiliki pengaruh yang kuat dengan variabel minat berwirausaha siswa (Y). Nilai koefisien determinan (R Square) menunjukkan bahwa besarnya kontribusi seluruh variabel independen yaitu locus of control (X1), jiwa kewirausahaan (X2), dan motivasi berwirausaha (X3) dengan variabel minat berwirausaha (Y), jadi R Square 0,165 memiliki makna locus of control (X1), jiwa kewirausahaan (X2), dan motivasi berwirausaha mampu memberikan kontribusi sebesar 16.5% terhadap perubahan minat berwirausaha (Y), dengan demikian sisanya 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Locus Of Control, Jiwa Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh signifikan locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Hasil tes Anova diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,196 > F-tabel (2,72) dengan tingkat signifikan sebesar 0,003 karena tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha dengan kontribusi sebesar 16.5% terhadap perubahan minat berwirausaha (Y), dengan demikian sisanya 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan locus of control terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Kristen Petra Malang dengan t-hitung (-2,776) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,007, maka hasil penelitian ini variabel X1 (locus of control) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) sebesar -2,776. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2016) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan positif locus of control terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan negatif locus of control terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Jiwa Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Kristen Petra Malang dengan t-hitung (3,179) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,002, maka hasil penelitian ini variabel X2 (jiwa kewirausahaan) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) sebesar 3,179. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widiyatnoto (2013) tentang pengaruh jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan positif jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Terdapat pengaruh negatif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMA Kristen Petra Malang dengan t-hitung (-2,009) > t-tabel (1,664) dengan tingkat signifikan sebesar 0,048, maka hasil penelitian ini variabel X3 (motivasi berwirausaha) berpengaruh terhadap variabel Y (minat berwirausaha) sebesar -2,009. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramitasari (2016) yang menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh signifikan positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Namun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan negatif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh secara simultan locus of control, jiwa kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang, 2) Terdapat pengaruh signifikan yang negatif locus of control terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang, 3) Terdapat pengaruh signifikan yang positif jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang, 4) Terdapat pengaruh signifikan yang negatif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa SMA Kristen Petra Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, Syaiful. Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Fahmi, Irfan. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Kasus, Dan Solusi*. Bandung: Alfabeta
- Ghufron, M. Nur dan Risnawati S. Rini. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Rusdiana. 2014. *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*. Bandung: Pustaka Setia
- Saiman, L. 2014. *Kewirausahaan: Teori, Praktik, dan Kasus-kasus*. Jakarta: Salemba Empat
- Santrock, Jhon W. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryana. 2013. *Kewirausahaan Pedomen Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat
- Suparno, Suhaenah. 2011. *Membangun Kompetensi Belajar*. Jakarta: Depdiknas
- Uno, H. B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara